

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah usaha yang dilakukan oleh manusia agar dapat mengembangkan potensi yang ada didalam dirinya melalui proses pembelajaran. Keberadaan pendidikan yang sangat penting itu, telah diakui dan sekaligus memiliki legalitas yang sangat kuat sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 1 yang berbunyi bahwa: “setiap warga negara berhak mendapat pendidikan”. Menurut Husamah (2019:32) mengatakan bahwa “pendidikan merupakan salah satu bentuk pertolongan atau bimbingan yang diberikan orang yang mampu, dewasa dan memiliki ilmu terhadap perkembangan orang lain untuk mencapai kedewasaan dengan tujuan agar pribadi yang di didik memiliki kecakapan yang cukup dalam melaksanakan segala kebutuhan hidupnya secara mandiri”.

Belajar merupakan sebuah sistem yang di dalamnya terdapat berbagai unsur yang saling berhubungan sehingga menghasilkan perubahan perilaku yang akan menghasilkan sebuah pengalaman baik bersifat pengetahuan, sikap dan keterampilan, yang dilakukan secara terencana dan unsur kesengajaan. Keberhasilan dalam proses pembelajaran di sekolah dapat dilihat dari sejauh mana peserta didik dapat menyerap materi pelajaran yang telah diajarkan oleh guru, untuk dapat mengetahui sejauh mana peserta didik dapat menyerap sebuah materi pelajaran dapat dilihat dari prestasi belajarnya.

Prestasi belajar merupakan penilaian pendidikan tentang kemajuan peserta didik dalam segala hal yang telah dipelajari disekolah mengenai pengetahuan dan keterampilan yang dinyatakan sesudah hasil observasi. Menurut Arina Restian (2020:168) mengatakan bahwa “Prestasi belajar adalah hasil pencapaian maksimal menurut kemampuan anak pada waktu tertentu terhadap sesuatu yang dikerjakan, dipelajari, difahami dan diterapkan”.

Untuk melihat sejauh mana kualitas dan kuantitas yang telah dikuasai oleh peserta didik maka dapat ditentukan dengan prestasi belajar, sedangkan untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik dapat dilihat dari Kriteria Kelulusan

Minimal (KKM), jika nilai siswa kurang dari KKM, maka peserta didik mengalami permasalahan ketika proses pembelajarannya. Dilihat dari tabel 1.1 dibawah ini yang didapatkan dari hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) pada mata pelajaran ekonomi semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023 di SMA Pesantren Cintawana.

Tabel 1.1
Rata-rata nilai Penilaian Akhir Semester (PAS)
Semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023

No.	Kelas	KKM	Rata-rata
1	X IPS 1	76	85,54
2	X IPS 2	76	72,12
3	X IPA 1	76	60,12
4	X IPA 2	76	59,32

Sumber : Guru Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Pesantren Cintawana

Berdasarkan data pada tabel 1.1 mengenai Penilaian Akhir Semester (PAS) sebagian besar kelas XI mendapatkan nilai rata-rata masih dibawah KKM, hal tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa belum optimal. Hal ini terjadi karena adanya kesalahan peserta didik ketika proses pembelajaran dikelas biasanya peserta didik tidak fokus saat guru sedang menerangkan pelajaran dan ada faktor eksternal dan faktor internal yang menyebabkan prestasi belajar siswa rendah.

Rendahnya prestasi belajar peserta didik disebabkan oleh beberapa faktor. Menurut Dalyono dalam Toharudin (2020:179) menyatakan bahwa “faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor internal (kesehatan, intelegensi dan bakat, minat, motivasi, cara belajar) dan faktor eksternal (keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar).

Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu fasilitas belajar, karena jika tersedia fasilitas belajar yang lengkap maka akan menunjang kegiatan akademik dan terciptanya proses belajar mengajar yang kondusif. Menurut Suryasubrata dalam Havid (2019) menyebutkan bahwa “salah satu faktor keberhasilan dalambelajar ialah fasilitas belajar yang memadai” sedangkan menurut Widjaya dalm Havid (2019) menyebutkan bahwa “untuk

mencapai suatu prestasi belajar yang baik diperlukan proses belajar mengajar yang lancar dan harus didukung oleh lengkap tidaknya suatu fasilitas. Proses belajar mengajar akan berjalan dengan lancar jika ditunjang oleh sarana yang lengkap, dari gedung sekolah sampai sarana yang dominan yaitu alat peraga”.

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar adalah kecerdasan intelektual, Menurut Black, D. O, Wallace, G. L, Sokoloff, J. L,& Kenworthy dalam Herlina (2018) menyebutkan bahwa “banyak hal yang mempengaruhi prestasi belajar salah satunya adalah faktor kecerdasan yaitu kecerdasan intelektual siswa”. Selain itu, menurut Westy dalam Herlina 2018 bahwa “IQ seseorang berhubungan dengan tingkat prestasi, semakin tinggi tingkat intelegensi seseorang maka semakin tinggi pula prestasi belajarnya”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi, prestasi belajar peserta didik masih rendah disebabkan oleh fasilitas belajar yang belum lengkap seperti buku paket masih terbatas dan disetiap ruang kelas belum disediakan proyektor untuk media pembelajaran yang mengakibatkan peserta didik merasa jenuh saat proses pembelajaran dilaksanakan, apalagi di SMA Pesantren Cintawana sebagian peserta didiknya ada yang tinggal di pesantren maka fasilitas belajar sangatlah penting karena untuk menunjang proses pembelajaran. Tetapi dengan adanya fasilitas belajar yang telah disediakan oleh sekolah sebaiknya peserta didik dapat memanfaatkan fasilitas yang ada untuk membantu berjalannya kegiatan belajar dikelas. Fenomena lainnya mengenai rendahnya prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi dikarenakan oleh faktor kecerdasan, salah satunya yaitu kecerdasan intelektual. Kecerdasan intelektual ini melibatkan penilaian mengenai kemampuan seseorang untuk mengamati, menganalisis, dan menafsirkan keadaan serta menjelaskan sebuah kecerdasan yang terukur sehingga dapat dijelaskan secara numerik.

Menurut Syaodih dalam Sukarman (2021:26) berpendapat bahwa “fasilitas belajar merupakan semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik bergerak maupun tidak bergerak agar tercapai tujuan pendidikan berjalan lancar, teratur, efektif dan efisien”.

Menurut Sukatin (2021:13) menyebutkan bahwa “kecerdasan intelektual adalah suatu kecerdasan yang digunakan untuk berpikir logis-rasional, yaitu cara berpikir linier yang meliputi kemampuan berhitung, menganalisa sampai mengevaluasi dan seterusnya”. Jadi seseorang yang memiliki kecerdasan intelektual dia pasti mampu bertindak secara terarah dan berpikir secara bermakna serta bisa berinteraksi dengan lingkungan secara efisien.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “**Pengaruh Fasilitas Belajar dan Kecerdasan Intelektual Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi**” (Survei Pada Peserta Didik Kelas XI SMA Pesantren Cintawana”).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada peserta didik kelas XI SMA Pesantren Cintawana?
2. Apakah terdapat pengaruh kecerdasan intelektual terhadap prestasi belajar ekonomi pada peserta didik kelas XI SMA Pesantren Cintawana?
3. Apakah terdapat pengaruh fasilitas belajar dan kecerdasan intelektual terhadap prestasi belajar ekonomi pada peserta didik kelas XI SMA Pesantren Cintawana?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat disusun tujuan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada peserta didik kelas XI SMA Pesantren Cintawana
2. Mengetahui pengaruh kecerdasan intelektual terhadap prestasi belajar ekonomi pada peserta didik kelas XI SMA Pesantren Cintawana
3. Mengetahui pengaruh fasilitas belajar dan kecerdasan intelektual terhadap prestasi belajar ekonomi pada peserta didik kelas XI SMA Pesantren Cintawana

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas belajar dengan memanfaatkan fasilitas belajar yang telah disediakan disekolah dengan menyeimbangkan kecerdasan yang dimiliki dengan tujuan untuk memperbaiki prestasi belajar yang akan didapatkan ketika ulangan. Selain itu hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan yang berharga dalam permasalahan baru yang perlu dikaji lebih lanjut.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi siswa, melalui penelitian ini diharapkan siswa dapat memanfaatkan fasilitas belajar agar dapat memahami materi sesuai dengan kemampuan intelektualnya sehingga prestasi belajar lebih bagus dalam seluruh mata pelajaran, khususnya dalam mata pelajaran ekonomi.
2. Bagi guru, hasil penelitian diharapkan memberikan acuan ketika proses belajar mengajar berlangsung dengan memanfaatkan fasilitas belajar yang tersedia serta memahami tingkat kecerdasan yang dimiliki oleh setiap peserta didik. Sehingga guru dapat menerapkan metode belajar yang tepat, kreatif dan inovatif atas adanya perbedaan dan keterbatasan tersebut.
3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan yang positif dalam upaya mengembangkan prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran ekonomi.
4. Bagi penulis, melalui penelitian ini memberikan manfaat dan menambah wawasan serta mengetahui fasilitas belajar dan kecerdasan yang dimiliki oleh setiap orang ketika proses kegiatan belajar berlangsung.